BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III akan dibahas yaitu subbab Pendekatan Penelitian, subbab Metode Penelitian, subbab Teknik Penelitian, subbab Rencana Pengujian Keabsahan Data, subbab Latar/seting Penelitian, subbab Subjek Penelitian, subbab Instrumen Penelitian, dan subbab Prosedur Penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial yang pemaparan dan analisisnya banyak menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial di dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam memahami keterbacaan pada cerpen (Sugiyono, 2009).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) karena penelitian ini mensyaratkan adanya suatu tindakan dan perubahan yang merupakan implikasi dari adanya tindakan yang dilakukan peneliti. Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan (Hopkin dalam Emzir, 2013)

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai

sumber, dan berbagai cara. Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen (baca Sugiyono, 2009).

Analisis dokumen dilakukan terhadap cerpen Peer Kecil harian umum *Pikiran Rakyat* untuk mengetahui klasifikasi kalimat dan keterbacaannya. Selanjutnya dilakukan uji pemahaman klasifikasi kalimat dan uji keterbacaan cerita pendek peer kecil harian umum *pikiran rakyat* kepada siswa kelas IV SD.

2. Teknik Analisis Data

(Nasution dalam Sugiyono, 2009) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke Lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis data dari empat cerpen yakni *penyu penakut jadi pahlawan*, *petaka upah permen*, *harapan itu selalu ada*, *zyu*, dan *akibat tidak mendengar nasihat ibu*. Sejalan dengan teori tersebut, data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara sebagai berikut.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, hal ini dimaksudkan untuk menentukan fokus penelitian. Data yang ditemukan pada penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan cerita pendek Peer Kecil *Pikiran Rakyat* edisi Februari 2015.

b. Analisis Selama di Lapangan

(Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2009) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/Verification*. Adapun analisis data selama di lapangan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Ellys Mellysa Dwi, 2015

ANALISIS SINTAKSIS DAN KETERBACAAN CERITA PENDEK PEERKECIL HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2015 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah studi pendahuluan dilakukan, kemudian dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan yaitu mengisi lembar analisis. Pada lembar analisis ini berisiklasifikasi kalimat dan keterbacaan cerpen Peer Kecil *Pikiran Rakyat*. Lembar analisis yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Lembar Analisis Klasifikasi Kalimat

No	Analisis Kalimat
1	Analisis Kalimat Berdasarkan Jumlah dan Jenis Klausa <ol style="list-style-type: none"> a. Kalimat tunggal b. Kalimat bersusun c. Kalimat majemuk
2	Analisis Kalimat Berdasarkan Segi Struktur Internal Klausa Utama <ol style="list-style-type: none"> a. Kalimat Sempurna b. Kalimat Tidak Sempurna
3.	Analisis Kalimat Berdasarkan Jenis Respon yang Diharapkan <ol style="list-style-type: none"> a. Kalimat Pernyataan b. Kalimat Pertanyaan c. Kalimat perintah
4	Analisis Kalimat Berdasarkan Sifat Hubungan Aktor-Aksi <ol style="list-style-type: none"> a. Kalimat Aktif b. Kalimat Pasif c. Kalimat Medial d. Kalimat Respirokal
5	Analisis Kalimat Berdasarkan Ada atau Tidaknya Unsur Negatif Pada Frasa Verbal Utama <ol style="list-style-type: none"> a. Kalimat Afirmatif b. Kalimat Negatif

Ellys Mellysa Dwi, 2015

ANALISIS SINTAKSIS DAN KETERBACAAN CERITA PENDEK PEERKECIL HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2015 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
- 6 Analisis Kalimat Berdasarkan Kesederhanaan dan Kelengkapan Dasar
- a. Kalimat Formata
 - b. Kalimat Transformata
 - c. Kalimat Deformatata
 - 1) Kalimat Urutan
 - 2) Kalimat Sampingan
 - 3) Kalimat Elips
 - 4) Kalimat Tambahan
 - 5) Kalimat Jawaban
 - 6) Kalimat Seruan
 - a) Kalimat Berstruktur Nonklausa
 - (1) Kalimat Panggilan
 - (2) Kalimat Salam
 - (3) Kalimat Teriakan
 - (4) Kalimat Judul
 - (5) Kalimat Motto
 - (6) Kalimat Inskripsi
 - b) Kalimat yang Berstruktur Istimewa
 - (1) Meta Bahasa
 - (2) Bahasa Singkat
-
- 7 Analisis Kalimat Berdasarkan Posisinya dalam Percakapan
- a. Kalimat Situasi
 - b. Kalimat Urutan
 - c. Kalimat Jawaban
-
- 8 Analisis Kalimat Berdasarkan Konteks dan Jawaban yang Diberikan
- a. Kalimat Salam
 - b. Kalimat Panggilan
 - c. Kalimat Seruan
 - d. Kalimat Pertanyaan
 - e. Kalimat Permohonan
 - f. Kalimat Pernyataan
-

Ellys Mellysa Dwi, 2015

ANALISIS SINTAKSIS DAN KETERBACAAN CERITA PENDEK PEERKECIL HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2015 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman analisis selanjutnya yaitu membahas tentang prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar yang sebaiknya digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hamid (2012) mengemukakan bahwa terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar, di antaranya yaitu (1) prinsip relevansi merupakan keterkaitan, berarti bahwa materi pembelajaran sebaiknya relevan atau terdapat keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. (2) Prinsip konsistensi merupakan keajegan. Jika kompetensi dasar yang semestinya dikuasai siswa tiga macam, tentu bahan ajar yang harus dikuasai siswa juga harus meliputi tiga macam. (3) Prinsip kecukupan merupakan materi yang diajarkan sebaiknya harus memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Tabel 3.2

Analisis Prinsip-Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Prinsip Relevansi		
2	Prinsip Konsistensi		
3	Prinsip Kecukupan		

Beri tanda $\surd$ apabila Wacana ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

2) Display Data

Display data atau penyajian data. Hasil dari reduksi data kemudian dideskripsikan agar strukturnya dapat dipahami. Penyajian data dijelaskan secara naratif bagaimana hasil analisis klasifikasi kalimat dan keterbacaan cerpen Peer Kecil

Ellys Mellysa Dwi, 2015

ANALISIS SINTAKSIS DAN KETERBACAAN CERITA PENDEK PEERKECIL HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2015 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harian Umum *Pikiran Rakyat* dapat dideskripsikan menjadi rambu-rambu untuk bahan pembelajaran menemukan gagasan utama.

3) Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian ini adalah kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang diperoleh, harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

D. Latar/Setting Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan 30 Mei 2015.

E. Subjek Penelitian

Spredly (2009) mengemukakan Subjek Penelitian adalah segala sesuatu yang diberi perlakuan tertentu dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian tidak selalu harus manusia, tetapi dapat berupa peristiwa, pemahaman, dan lain-lain. Adapun subjek pada penelitian ini adalah klasifikasi kalimat dan keterbacaan pada cerpen Peer Kecil harian umum *Pikiran Rakyat* edisi Februari 2015.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010) peneliti kualitatif lebih dikenal dengan *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak

Ellys Mellysa Dwi, 2015

ANALISIS SINTAKSIS DAN KETERBACAAN CERITA PENDEK PEERKECIL HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2015 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai *“theresearchisthekey instrumen”*. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan nanti.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Menemukan subjek penelitian.
3. Menentukan judul penelitian.
4. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing.
5. Mengajukan judul yang disetujui dosen pembimbing.
6. Bimbingan pembuatan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
7. Menyusun proposal penelitian.
8. Sidang proposal.
9. Bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
10. Melakukan penelitian (pengumpulan dan analisis data).
11. Menyusun laporan penelitian (skripsi).
12. Sidang skripsi.

Ellys Mellysa Dwi, 2015

ANALISIS SINTAKSIS DAN KETERBACAAN CERITA PENDEK PEERKECIL HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT EDISI FEBRUARI 2015 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENEMUKAN GAGASAN UTAMA BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu